

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN THYPOID PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN SYAIKHONA KHOLIL 1 KABUPATEN BANGKALAN

Siti Zubaidah Moyaki

Latar belakang : Perilaku hidup bersih dan sehat di pondok pesantren mempengaruhi pada derajat kesehatan santri itu sendiri terutama pada sarana sanitasi antara lain sarana pembuangan sampah, sarana BAB dan BAK, dan penyediaan air bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Thypoid Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Syaikhona Kholil 1 Bangkalan.

Metode : Jenis penelitian analitik dengan metode desain penelitian *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah semua santri putri di kelas praktek amsilati sebanyak 69 santri, dengan besar sampel 59 santri, metode sampel menggunakan teknik *simpel random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisa menggunakan uji statistic *lambda*.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 (49,15%) santri yang PHBS kurang baik terdapat 29 mengalami thypoid. Sedangkan dari 13 (22,03%) santri yang PHBS baik terdapat 13 tidak mengalami thypoid. Hasil uji *lambda* sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima.

Kesimpulan : Ada Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Thypoid Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Syaikhona Kholil 1 Bangkalan. Diharapkan kepada pengurus kesehatan di pondok pesantren dan santriwati meningkatkan pengetahuan mengenai thypoid sehingga dapat mengerti bahwa dengan PHBS dapat mencegah terjadinya penyakit terutama thypoid.

Kata Kunci : Perilaku hidup bersih dan sehat, demam thypoid